

## RINGKASAN

**Analisis Penerapan Rumus Pendugaan Bobot Badan pada Pedet (Studi Kasus di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Purwokerto)**, Ahmad Rojif Amrullah, NIM C31172010, Tahun 2020, 40 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc. (Pembimbing Utama).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengembangkan sapi perah untuk memproduksi susu. Salah satu pusat sapi perah di Indonesia berlokasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden, Purwokerto. Sapi perah dengan kualitas bibit unggul dapat dilihat pada saat sapi masih pedet melalui pertumbuhan dimensi tubuhnya. Pengukuran tubuh pedet meliputi lingkaran dada, bobot badan, dan panjang badan. Pertumbuhan pedet dapat digunakan sebagai acuan mengetahui pedet tersebut dapat menjadi ternak unggul. Selain itu, pertumbuhan dan perkembangan pedet dapat dilihat dengan bobot badan. Bobot badan dapat diduga dengan menggunakan rumus yaitu rumus Ario Darmoko, rumus Scroll, dan rumus Denmark.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan rumus pendugaan bobot badan yang memungkinkan dapat digunakan pada pedet dengan menggunakan rumus Ario Darmoko, rumus Scroll dan rumus Denmark di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden, Purwokerto.

Lokasi penelitian ini berlokasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden yang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2019 sampai 31 Oktober 2019. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur dimensi tubuh yaitu lingkaran dada, bobot badan, dan panjang badan pada pedet menggunakan pita ukur rondo dan tongkat ukur. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai acuan untuk perhitungan pendugaan bobot badan dengan menggunakan rumus Ario Darmoko, rumus Scroll, dan rumus Denmark.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pendugaan bobot badan menggunakan rumus Ario Darmoko hasilnya mendekati bobot badan. Namun, pendugaan bobot badan untuk pedet dengan rumus Ario Darmoko, rumus Scroll,

dan rumus Denmark tidak disarankan karena hasil perhitungan memiliki hasil yang cukup jauh dari bobot badan pengukuran menggunakan pita ukur rondo.